

Meskipun demikian, capaian kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 tetap menunjukkan hasil yang positif, khususnya pada indikator partisipasi pendidikan, kualitas satuan pendidikan, serta peningkatan literasi dan numerasi. Capaian tersebut menjadi baseline awal dalam pelaksanaan Renstra 2025–2029 dan akan digunakan sebagai dasar evaluasi dan perbandingan kinerja pada tahun-tahun berikutnya, seiring dengan tersedianya data pembanding nasional maupun provinsi.

3.6. ANALISIS PENYEBAB KEBERHASILAN / KEGAGALAN

a. Renstra 2021-2026

Tabel 3. 10 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Periode Renstra 2021-2026

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis keberhasilan/ kegagalan	Solusi
1	Peningkatan Rata-Rata Lama Usia Sekolah	Rata-rata lama sekolah	Faktor penunjang: - Perluasan akses dan daya tampung pendidikan, melalui pembangunan ruang kelas baru, pembangunan laboratorium, serta rehabilitasi sarana dan prasarana sekolah dan PAUD guna menjamin keberlanjutan layanan pendidikan. - Penguatan pembiayaan pendidikan, melalui pengelolaan dana BOS dan BOP serta penyediaan biaya personil peserta didik pada jenjang SD, SMP, PAUD, dan pendidikan nonformal/kesetaraan untuk mengurangi hambatan ekonomi. - Peningkatan mutu proses pembelajaran, melalui penyelenggaraan proses belajar, pembinaan minat dan bakat siswa, serta koordinasi, supervisi dan evaluasi layanan pendidikan. - Penguatan kapasitas pendidik dan tata kelola satuan pendidikan, melalui penyediaan dan pengembangan karir pendidik, bimbingan teknis, serta pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah pada seluruh jenjang.	nihil

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis keberhasilan/ kegagalan	Solusi
			- Penyediaan layanan pendidikan alternatif, melalui pengelolaan pendidikan nonformal/kesetaraan sebagai jalur bagi peserta didik yang berisiko putus sekolah.	
		Angka Harapan Lama Sekolah	Faktor penunjang: - Perluasan akses dan daya tampung pendidikan, melalui pembangunan ruang kelas baru, pembangunan laboratorium, serta rehabilitasi sarana dan prasarana sekolah dan PAUD guna menjamin keberlanjutan layanan pendidikan. - Penguatan pembiayaan pendidikan, melalui pengelolaan dana BOS dan BOP serta penyediaan biaya personil peserta didik pada jenjang SD, SMP, PAUD, dan pendidikan nonformal/kesetaraan untuk mengurangi hambatan ekonomi. - Peningkatan mutu proses pembelajaran, melalui penyelenggaraan proses belajar, pembinaan minat dan bakat siswa, serta koordinasi, supervisi dan evaluasi layanan pendidikan. - Penguatan kapasitas pendidik dan tata kelola satuan pendidikan, melalui penyediaan dan pengembangan karir pendidik, bimbingan teknis, serta pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah pada seluruh jenjang. - Penyediaan layanan pendidikan alternatif, melalui pengelolaan pendidikan nonformal/kesetaraan sebagai jalur bagi peserta didik yang berisiko putus sekolah.	nihil
2	Peningkatan Capaian SNP (Standar Nasional Pendidikan)	Prosentase satuan pendidikan Sekolah Dasar yang memenuhi SNP	Faktor penunjang: - Pelaksanaan perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh data kebutuhan riil guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan. - Pemberian honorarium bagi guru tidak tetap (GTT/PTT) serta dukungan jaminan ketenagakerjaan guna menjaga keberlangsungan layanan pembelajaran pada sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik. - Penyediaan basis data dan dukungan pembiayaan sebagai dasar penataan dan pemerataan pendidik sesuai standar yang dipersyaratkan dalam SNP.	nihil

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis keberhasilan/ kegagalan	Solusi
		Prosentase satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang memenuhi SNP	Faktor penunjang: - Pelaksanaan perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh data kebutuhan riil guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan. - Pemberian honorarium bagi guru tidak tetap (GTT/PTT) serta dukungan jaminan ketenagakerjaan guna menjaga keberlangsungan layanan pembelajaran pada sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik. - Penyediaan basis data dan dukungan pembiayaan sebagai dasar penataan dan pemerataan pendidik sesuai standar yang dipersyaratkan dalam SNP.	nihil

b. Renstra 2025-2029

Tabel 3. 11 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Periode Renstra 2025-2029

No.	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis keberhasilan/ kegagalan	Solusi
1	Meningkatkan Partispasi Murni Pendidikan Dasar PAUD,SD, SMP)	Angka Partisipasi Sekolah (5-6) PAUD (%)	Faktor penunjang: - Adanya pengadaan perlengkapan PAUD berupa pengadaan buku dan perangkat pendukung pembelajaran yang meningkatkan kualitas layanan dan daya tarik satuan PAUD. - Adanya pemberian BOP PAUD, yang membantu keberlangsungan operasional satuan pendidikan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan PAUD.	nihil

		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 15 SD/SMP (%)	Faktor penunjang: - Adanya pembangunan ruang kelas baru serta rehabilitasi ruang kelas dan utilitas sekolah, yang meningkatkan kapasitas daya tampung dan kelayakan lingkungan belajar sehingga mendukung keberlanjutan peserta didik dalam sistem pendidikan. - Terdapat pengadaan perlengkapan sekolah yang memperkuat fasilitas pembelajaran dan mendukung proses belajar mengajar yang lebih optimal di satuan pendidikan. - Pemberian BOSDA bagi sekolah swasta, yang membantu keberlangsungan operasional satuan pendidikan dan mengurangi hambatan biaya bagi peserta didik.	nihil
		Angka Partisipasi Sekolah (APS) 7 - 18 Kesetaraan (%)	Faktor penunjang: - Pemberian BOP Kesetaraan dan dukungan operasional bagi UPT Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) serta lembaga pendidikan nonformal, yang membantu keberlangsungan layanan pendidikan bagi peserta didik yang tidak terlayani di jalur formal. - Penguatan tata kelola dan kapasitas lembaga penyelenggara pendidikan kesetaraan sehingga layanan dapat berjalan lebih efektif dan terstruktur. - Pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) dan Ujian Kesetaraan Berbasis Komputer (UKBK), yang memastikan mutu pembelajaran dan pengakuan hasil belajar peserta didik pada jalur nonformal.	nihil
		Proporsi Penduduk Berusia 15 Tahun keatas yang Berkualifikasi Pendidikan Tinggi (%)	Faktor penunjang: - Penguatan pengelolaan dana pada satuan nonformal/kesetaraan dalam program JAKETKU turut memberikan alternatif layanan pendidikan bagi peserta didik berisiko putus sekolah, sehingga mendukung upaya pencegahan peningkatan angka putus sekolah di seluruh jenjang layanan pendidikan.	nihil
2	Meningkatkan keberdayaan inklusi sosial	Iklim inklusivitas SD (%)	Faktor penunjang: - Adanya penguatan dalam aspek tata kelola, penerapan	nihil

	dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan		regulasi internal, serta pengembangan budaya sekolah yang aman dan non-diskriminatif. - Kegiatan bimbingan teknis dan pelatihan meningkatkan kapasitas kepala sekolah dan pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, menghargai keberagaman, serta memberikan layanan yang inklusif bagi seluruh peserta didik.	
		Iklm inklusivitas SMP (%)	Faktor penunjang: - penguatan implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) yang mana satuan pendidikan diarahkan untuk menerapkan tata kelola yang menjamin perlindungan peserta didik dari kekerasan, perundungan, dan diskriminasi, serta membangun budaya sekolah yang menghargai keberagaman dan inklusif terhadap seluruh peserta didik. - Penguatan kebijakan internal sekolah, komitmen kepala sekolah dan guru, serta pengawasan terhadap penerapan prinsip SRA menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, toleran, dan ramah bagi anak.	nihil
3	Meningkatkan perlindungan anak dengan pemenuhan hak - hak anak secara inklusif di sektor pendidikan	Iklm keamanan SD (%)	Faktor penunjang: - Adanya penguatan dalam aspek tata kelola, penerapan regulasi internal, serta pengembangan budaya sekolah yang aman dan non-diskriminatif. - Kegiatan bimbingan teknis dan pelatihan meningkatkan kapasitas kepala sekolah dan pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, menghargai keberagaman, serta memberikan layanan yang inklusif bagi seluruh peserta didik.	nihil
		Iklm keamanan SMP (%)	Faktor penunjang: - penguatan implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) yang mana satuan pendidikan diarahkan untuk menerapkan tata kelola yang menjamin perlindungan peserta didik dari kekerasan, perundungan, dan diskriminasi, serta membangun budaya sekolah yang menghargai keberagaman	nihil

			dan inklusif terhadap seluruh peserta didik. - Penguatan kebijakan internal sekolah, komitmen kepala sekolah dan guru, serta pengawasan terhadap penerapan prinsip SRA menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, toleran, dan ramah bagi anak.	
4	Menurunkan angka putus sekolah untuk memastikan kelanjutan pendidikan anak hingga selesai jenjang dasar	Angka Putus Sekolah (%)	Faktor penunjang: - Pemberian dana BOS dan BOP meringankan beban biaya pendidikan peserta didik, menjaga keberlangsungan operasional satuan pendidikan, serta memastikan proses pembelajaran tetap berjalan secara reguler dan berkualitas. - Penguatan pengelolaan dana pada satuan nonformal/kesetaraan turut memberikan alternatif layanan pendidikan bagi peserta didik berisiko putus sekolah, sehingga mendukung upaya pencegahan peningkatan angka putus sekolah di seluruh jenjang layanan pendidikan.	nihil
5	Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan kependidikan	Proporsi Guru PAUD dengan Kualifikasi S1/D4 (%)	Faktor penunjang: - Fasilitasi peningkatan kualifikasi akademik, pembinaan karir, serta pendampingan pengembangan kompetensi, guru PAUD didorong untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang S1/D4 dan memenuhi standar kualifikasi yang dipersyaratkan. Intervensi ini berkontribusi terhadap peningkatan proporsi guru PAUD yang memiliki kualifikasi akademik sesuai SNP.	nihil
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Tenaga Pendidik dan Kependidikannya sesuai dengan SNP (%)	Faktor penunjang: - Pelaksanaan perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh data kebutuhan riil guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan. - Pemberian honorarium bagi guru tidak tetap (GTT/PTT) serta dukungan jaminan ketenagakerjaan guna menjaga keberlangsungan layanan pembelajaran pada sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik.	nihil

6	Meningkatkan kualitas, akuntabilitas, dan inklusifitas pengendalian dan perizinan pendidikan	Proporsi Jumlah Satuan PAUD Terakreditasi Minimal B (%)	Faktor penunjang: - Melalui pembinaan kelembagaan, satuan PAUD didampingi dalam pemenuhan standar pengelolaan, administrasi, dan dokumen mutu sesuai instrumen akreditasi, sementara rehabilitasi sarana prasarana meningkatkan pemenuhan standar fisik dan layanan pembelajaran. Sinergi kedua sub kegiatan tersebut memperkuat kesiapan satuan PAUD dalam memenuhi Standar Nasional Pendidikan dan memperoleh hasil akreditasi minimal B..	nihil
		Rata-rata satuan pendidikan SD, SMP yang memiliki Standar Isi sesuai SNP (%)	Faktor penunjang: - Pelaksanaan perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh data kebutuhan riil guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan. - Pemberian honorarium bagi guru tidak tetap (GTT/PTT) serta dukungan jaminan ketenagakerjaan guna menjaga keberlangsungan layanan pembelajaran pada sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik. - Penyediaan basis data dan dukungan pembiayaan sebagai dasar penataan dan pemerataan pendidik sesuai standar yang dipersyaratkan dalam SNP.	nihil
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Prosesnya sesuai dengan SNP (%)	Faktor penunjang: - Pelaksanaan perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh data kebutuhan riil guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan. - Pemberian honorarium bagi guru tidak tetap (GTT/PTT) serta dukungan jaminan ketenagakerjaan guna menjaga keberlangsungan layanan pembelajaran pada sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik. - Penyediaan basis data dan dukungan pembiayaan sebagai dasar penataan dan pemerataan pendidik sesuai standar yang dipersyaratkan dalam SNP.	nihil
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD,	Faktor penunjang: - Pelaksanaan perhitungan dan pemetaan pendidik dan	nihil

		SMP yang Standar Penilaian sesuai dengan SNP (%)	tenaga kependidikan untuk memperoleh data kebutuhan riil guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan. - Pemberian honorarium bagi guru tidak tetap (GTT/PTT) serta dukungan jaminan ketenagakerjaan guna menjaga keberlangsungan layanan pembelajaran pada sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik. - Penyediaan basis data dan dukungan pembiayaan sebagai dasar penataan dan pemerataan pendidik sesuai standar yang dipersyaratkan dalam SNP.	
		Rata-rata satuan pendidikan tingkat SD, SMP yang Standar Kelulusannya sesuai dengan SNP (%)	Faktor penunjang: - Pelaksanaan perhitungan dan pemetaan pendidik dan tenaga kependidikan untuk memperoleh data kebutuhan riil guru dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan. - Pemberian honorarium bagi guru tidak tetap (GTT/PTT) serta dukungan jaminan ketenagakerjaan guna menjaga keberlangsungan layanan pembelajaran pada sekolah yang mengalami kekurangan tenaga pendidik. - Penyediaan basis data dan dukungan pembiayaan sebagai dasar penataan dan pemerataan pendidik sesuai standar yang dipersyaratkan dalam SNP.	nihil
7	Meningkatnya kemampuan literasi dan numerasi pada jenjang pendidikan dasar	Rata-rata Kemampuan Literasi (%)	Faktor penunjang: - Penguatan proses pembelajaran melalui pendampingan dan peningkatan kapasitas guru dalam implementasi pembelajaran berbasis kompetensi literasi dan numerasi. - Pengadaan buku dan bahan bacaan untuk mendukung budaya literasi di satuan pendidikan. - Pemberian hibah uang dan barang kepada SD dan SMP swasta guna menunjang ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai. - Pelaksanaan PPDB yang menjamin akses pendidikan serta menjaga keberlanjutan layanan pembelajaran. - Pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) sebagai instrumen evaluasi mutu pembelajaran dan dasar perbaikan kualitas proses belajar mengajar.	nihil

		Rata-rata Kemampuan Numerasi (%)	Faktor penunjang: - Penguatan proses pembelajaran melalui pendampingan dan peningkatan kapasitas guru dalam implementasi pembelajaran berbasis kompetensi literasi dan numerasi. - Pengadaan buku dan bahan bacaan untuk mendukung budaya literasi di satuan pendidikan. - Pemberian hibah uang dan barang kepada SD dan SMP swasta guna menunjang ketersediaan sarana pembelajaran yang memadai. - Pelaksanaan PPDB yang menjamin akses pendidikan serta menjaga keberlanjutan layanan pembelajaran. - Pelaksanaan Asesmen Nasional (AN) sebagai instrumen evaluasi mutu pembelajaran dan dasar perbaikan kualitas proses belajar mengajar.	nihil
8	Meningkatkan keadilan dan kesetaraan gender dalam pembangunan Daerah dan Desa di sektor pendidikan	Iklim Kebhinekaan SD (%)	Faktor penunjang: - Adanya penguatan dalam aspek tata kelola, penerapan regulasi internal, serta pengembangan budaya sekolah yang aman dan non-diskriminatif. - Kegiatan bimbingan teknis dan pelatihan meningkatkan kapasitas kepala sekolah dan pendidik dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, menghargai keberagaman, serta memberikan layanan yang inklusif bagi seluruh peserta didik.	nihil

		Iklim kebhinekaan SMP (%)	Faktor penunjang: - penguatan implementasi Sekolah Ramah Anak (SRA) yang mana satuan pendidikan diarahkan untuk menerapkan tata kelola yang menjamin perlindungan peserta didik dari kekerasan, perundungan, dan diskriminasi, serta membangun budaya sekolah yang menghargai keberagaman dan inklusif terhadap seluruh peserta didik. - Penguatan kebijakan internal sekolah, komitmen kepala sekolah dan guru, serta pengawasan terhadap penerapan prinsip SRA menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, toleran, dan ramah bagi anak.	nihil
9	Meningkatkan partisipasi murni pendidikan dasar (SD, SMP) di wilayah rentan	Rata-rata APM Perempuan Terhadap Laki-laki Pada Jenjang SD dan SMP di Wilayah Rentan (%)	Faktor penunjang: - Pemberian bantuan operasional sekolah serta hibah uang dan barang kepada satuan pendidikan untuk mengurangi hambatan biaya pendidikan bagi peserta didik, termasuk anak perempuan. - Pembangunan dan rehabilitasi sarana prasarana sekolah guna meningkatkan akses dan kenyamanan belajar di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur. - Pelaksanaan PPDB yang menjamin prinsip pemerataan dan non-diskriminasi dalam penerimaan peserta didik. - Penguatan pengawasan dan pembinaan satuan pendidikan untuk memastikan layanan pendidikan inklusif dan setara bagi peserta didik laki-laki maupun perempuan..	nihil